

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i.
PERNYATAAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
DAFTAR SINGKATAN	xi
INTISARI.....	xii
ABSTRACT	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	3
C. Pertanyaan Penelitian.....	3
D. Tujuan Penelitian	3
E. Manfaat Penelitian	4
F. Keaslian Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A. Paralisis Residual.....	5
B. Pemantauan Fungsi Neuromuskular pada Penggunaan Agen Blokade Neuromuskular	7
C. Transmisi neuromuskular	10
D. Agen blokade neuromuskular Rocuronium	11
E. Reversal oleh neostigmin.....	16
F. Strategi klinis pencegahan paralisis residual	20
G. Reversal optimal: kepentingan waktu reversal-ekstubasi dan dosis sesuai derajat blokade.....	20
H. Strategi klinis pencegahan paralisis residual di mana alat stimulasi perifer tidak tersedia.....	22
I. Kerangka Teori	24
J. Kerangka Konsep.....	25
K. Hipotesis	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	26
A. Rancangan Penelitian.....	26
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	26
C. Subyek Penelitian	26
D. Variabel Penelitian.....	31
E. Prosedur Penelitian	34
F. Organisasi Penelitian dan Jadwal Kegiatan Penelitian	41
G. Analisis Data dan Uji Statistik.....	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	43

A. Hasil Penelitian.....	43
B. Diskusi.....	53
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	62
A. Simpulan.....	62
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	64

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian tentang strategi reversal untuk menurunkan kejadian paralisis residual	4
Tabel 2. Klasifikasi agen blokade neuromuskular berdasarkan durasi kerja (<i>Time to T1</i> = 25% kontrol) pasca pemberian 2x ED ₉₅ (Stoelting et al., 2015). 12	
Tabel 3. Daftar randomisasi alokasi perlakuan	31
Tabel 4. Jadwal penelitian.....	41
Tabel 5. Data demografi penelitian	44
Tabel 6. Kesimpulan statistik deskriptif mengenai distribusi normal.....	45
Tabel 7. Data perioperatif	46
Tabel 8. Frekuensi derajat blokade saat reversal tiap kelompok	48
Tabel 9. Proporsi kejadian paralisis residual di ruang pemulihan	49
Tabel 10. Tatalaksana neuromuskular pada subyek yang mengalami paralisis residual.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 11. Kejadian tak diinginkan	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur reseptor nikotinic di postsinaptik junction neuromuskular. (Stoelting et al., 2015).....	11
Gambar 2. Struktur kimiawi agen non-depolarisasi (Murphy et al., 2015).	11
Gambar 3. Kerangka teori	24
Gambar 4. Kerangka konsep	25
Gambar 5. Perbandingan hipotesis studi komparasi (Walker dan Nowacki, 2010).	29
Gambar 6. Bagan alir prosedur ekstubasi dalam.....	39
Gambar 7. Alur penelitian.....	40
Gambar 8. Bagan alir berjalannya penelitian.....	43
Gambar 9. Grafik batang frekuensi pemberian rocuronium intraoperatif.....	46
Gambar 10. Grafik persebaran nilai TOF berdasar waktu pemberian terakhir rocuronium.....	47
Gambar 11. Grafik persebaran dosis neostigmin berdasarkan nilai TOF	48
Gambar 12. Uji hipotesis ekuivalensi penelitian.....	49
Gambar 13. Grafik pemantauan tekanan arterial rerata (kiri) dan laju nadi (kanan) di ruang pembedahan	50
Gambar 14. Grafik pemantauan laju nafas (kiri) dan ETCO ₂ (kanan) di ruang pembedahan	50
Gambar 15. Grafik <i>boxplot</i> pemantauan suhu saat reversal.....	51
Gambar 16. Grafik data pemantauan tekanan arterial rerata (kiri) dan laju nadi (kanan) di ruang pemulihan	52
Gambar 17. Grafik data pemantauan laju napas (kiri) dan saturasi oksigen perifer (kanan) di ruang pemulihan	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. LEMBAR PENJELASAN KEPADA PASIEN	69
Lampiran 2. LEMBAR PERSETUJUAN KEIKUTSERTAAN DALAM PENELITIAN	71
Lampiran 3. DAFTAR PERIKSA PENAPISAN SUBYEK PENELITIAN	72
Lampiran 4. LEMBAR ISIAN LAPORAN KASUS DI RUANG PEMBEDAHAN	73
Lampiran 5. LEMBAR ISIAN LAPORAN KASUS DI RUANG PEMULIHAN	74
Lampiran 6. LEMBAR PERSETUJUAN ETIK KOMISI ETIK PENELITIAN KEDOKTERAN DAN KESEHATAN FKMK UGM – RSUP DR. SARDJITO	75
Lampiran 7. BAGAN ALIR TATALAKSANA KEJADIAN TAK DIINGINKAN	76
Lampiran 8. LUARAN ANALISIS SPSS	77

DAFTAR SINGKATAN

ASA	: <i>American Society of Anesthesiologists</i>
AV	: Atrioventrikular
CI	: <i>Confidence Interval</i>
EC ₅₀	: <i>Effective Concentration 50%</i>
ED ₉₅	: <i>Effective Dose 95%</i>
EKG	: Elektrokardiogram
FVC	: <i>Forced Vital Capacity</i>
GBST	: Gedung Bedah Sentral Terpadu
IMT	: Indeks Masa Tubuh
IRI	: Instalasi Rawat Intensif
IOC	: <i>Index of Consciousness</i>
kgBB	: Kilogram berat badan
MMPP	: Mual Muntah Pasca Pembedahan
MAC	: <i>Minimum Alveolar Concentration</i>
OR	: <i>Odd Ratio</i>
PACU	: <i>Post Anesthetic Care Unit</i>
RCT	: <i>Randomized controlled trial</i>
RSUP	: Rumah Sakit Umum Pusat
TOF	: <i>Train of Four</i>
TOFR	: <i>Train of Four Rasio</i>